

ABSTRAK

Indah Desi Rahma Dini. *Strategi Meningkatkan Kuota Perempuan dalam DPRD Kota Banjarmasin Periode 2019-2024.* Skripsi. Pembimbing Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Hum, pada Program Studi Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Strategi, Kuota Perempuan, Politik, DPRD Kota Banjarmasin.

Keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Banjarmasin mengalami peningkatan dari 10 kursi (22,2%) di tahun 2014 menjadi 11 kursi (24,4%) di tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dalam meningkatkan kuota perempuan dalam DPRD Kota Banjarmasin periode 2019-2024.

Skripsi ini berjenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan antara Juli 2023 sampai Agustus 2024 dengan narasumber dari 6 partai yang menguasai 36 dari 45 kursi di DPRD Kota Banjarmasin Periode 2019-2024, yakni PAN, PDIP, PKS, Golkar, Gerindra, dan Demokrat. Data yang terkumpul kemudian diuraikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif.

Skripsi ini menghasilkan dua temuan utama. Pertama, sejumlah partai di Kota Banjarmasin mencalonkan perempuan yang dianggap kuat dalam Pileg 2019 untuk DPRD Kota. Kekuatan mereka ditopang oleh latar belakang politik yang solid seperti pengalaman sebagai anggota dewan, aktivisme politik, atau status sebagai anak pengusaha sekaligus pimpinan partai yang memberi mereka akses politik dan dukungan finansial yang memadai. Selain itu, sebagian partai juga memfasilitasi pertemuan antara calon perempuan dan pemilih perempuan selama kampanye. Kedua, meskipun ada peningkatan, jumlah anggota perempuan di DPRD Kota Banjarmasin masih di bawah harapan aktivis perempuan, yakni 30%. Rendahnya keterwakilan ini dipengaruhi oleh budaya patriarki, anggapan sebagian partai bahwa perempuan sekadar pelengkap administrasi pencalonan, serta rendahnya popularitas sebagian besar calon perempuan.